

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini informasi menjadi hal utama yang sangat dibutuhkan oleh semua masyarakat. Semakin berkembangnya media komunikasi, masyarakat dapat semakin mudah untuk mendapatkan informasi antar masyarakat dimanapun berada baik di dalam ataupun di luar negeri dan memenuhi kebutuhan mereka. Salah satunya melalui media massa, seperti televisi, radio, internet dan surat kabar.

Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan *audio visual* yang mampu menyebarkan informasi secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan.

Dengan potensi audio visual tersebut, apapun yang disajikan media televisi menjadi lebih hidup dan tampak realistis. Tak mengherankan jika kemudian televisi menjadi media primadona di kalangan masyarakat. Fenomena diatas diperkuat oleh Wirodono (2006:viii) dalam bukunya yang berjudul “Matikan TV-mu” yang menyatakan :

“Sebagai primadona media, televisi telah memberikan imbas yang luar biasa besar bagi kehidupan masyarakat. Bahkan kehadirannya yang masif dengan bau kapitalistiknya yang kental, langsung tidak langsung berpengaruh pada perilaku dan pola pikir masyarakat Indonesia. Apalagi dalam deretan media informasi, media ini memiliki daya penetrasi jauh lebih besar daripada media lainnya.”

Setiap stasiun televisi memiliki peran dan fungsi yang sama, pada umumnya televisi berperan sebagai media penyampaian pesan kepada masyarakat luas secara bersamaan dalam waktu yang serentak, sedangkan fungsinya, yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk (Ardianto,2009:137).

Pada awal kemunculannya sampai kurun waktu 1980-an di Indonesia hanya terdapat satu pilihan stasiun televisi pemerintah yang dijadikan favorit tontonan oleh masyarakat yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia). Namun dengan semakin majunya teknologi dan kemampuan sumber daya manusia maka sampai saat ini telah banyak bermunculan stasiun televisi yang disiarkan mulai dari tingkatan regional, nasional hingga internasional dalam wilayah tertentu.

Hingga 2015 Indonesia sudah memiliki 13 televisi skala nasional antara lain TVRI (Televisi Republik Indonesia), RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalas Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri), MNC TV, Global TV, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, NET TV, Metro TV, TV One. Munculnya beragam pilihan stasiun televisi tersebut seakan memanjakan masyarakat Indonesia dengan bebas penonton dapat memilih stasiun dan program yang ingin ditonton.

Menurut Naratama dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Sutradara Televisi* (2013;68-69) Produksi program televisi terbagi atas tiga jenis. Pertama, genre fiksi yang berisi : Drama percintaan (*love story*), Tragedi, Horor, Komedi, Legenda, Aksi (*action*), dan sebagainya. Kedua, genre non fiksi seperti : *talk show*, *magazine show*,

game show, quiz, concert music, repackaging video, dan variety show. Ketiga adalah genre berita meliputi *features, sport* dan *news*.

Penelitian ini adalah mengenai motif dan kepuasan menonton khalayak terhadap tayangan televisi. Dalam membuat program televisi, para pekerja televisi juga mementingkan kepuasan khalayaknya. Kedekatan jarak atau wilayah diharapkan dapat mendukung upaya televisi dalam menarik khalayak. Namun, isi dari suatu program tentunya juga memiliki pengaruh besar dalam menarik khalayak. Teknik penyajian yang menarik, dari segi penampilan tayangan, penyampaian informasi serta isi dari tayangan, tentunya khalayak akan semakin tertarik untuk menggunakan media tersebut sebagai sumber informasinya.

Salah satu program acara yang banyak diminati di televisi saat ini adalah *talkshow*. Program acara ini menyuguhkan tayangan yang bersifat perbincangan yang membahas satu topik yang menarik dengan sajian yang santai dan ringan serta menghadirkan narasumber yang berkompeten dengan topik yang diangkat.

Salah satu program *talkshow* yang berada di stasiun televisi Indonesia adalah program *Late Night Show* yang disiarkan oleh Trans TV. *Late Night Show* merupakan sebuah jenis program *talkshow* yang tayang setiap hari Senin – Jumat mulai pukul 23.00 – 24.00 WIB.

Hanya pengguna media itu sendiri yang mengetahui media mana yang dianggap memberikan kontribusi yang paling besar bagi pemuasan kebutuhannya. Media yang lebih bisa memberi kepuasan kepada pemirsa yang lebih cenderung dipilih untuk

ditonton. Motif-motif tertentu yang ada dalam diri mereka menimbulkan sikap selektif terhadap media yang digunakannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey yakni deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan keusioner sebagai alat untuk dapat mengetahui Motif dan Kepuasan Menonton Komunitas Motor Tangerang Revo Club pada program *Late Night Show* di TRANS TV periode Juni-Agustus 2015.

Melalui pendekatan *uses and Gratification*, dalam penelitian ini diasumsikan, khalayak merupakan khalayak aktif yang dapat memilih program yang sesuai dengan motif-motif atau harapan yang dimilikinya. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba ingin mengetahui motif dan tingkat kepuasan khalayak menonton terhadap program “*Late Night Show*” di TRANS TV.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah : “*Bagaimana Motif dan Kepuasan Menonton Komunitas Motor Tangerang Revo Club terhadap program Late Night Show di TRANS TV*”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui motif menonton program *Late Night Show* di TRANS TV pada komunitas motor Tangerang Revo Club.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui tingkat kepuasan menonton program Late Night Show di TRANS TV pada komunitas motor Tangerang Revo Club.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah dan meningkatkan teori kepenyiaran televisi khususnya program non fiksi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang tayangan televisi, khususnya program *talkshow*

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah pokok, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep penelitian, operasionalisasi, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, bahan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, reabilitas dan validitas alat ukur, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan dan saran mengenai motif dan kepuasan menonton.